

# **PANDUAN PELAYANAN DAN PEMBINAAN MAHASISWA**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA  
NALANDA  
JAKARTA**



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA  
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA  
NOMOR: 562/KPTS/KET-STABN/XI/2020**

**TENTANG  
KEBIJAKAN PELAYANAN DAN PEMBINAAN  
MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA (STAB) NALANDA  
JAKARTA**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA  
JAKARTA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta, maka di pandang perlu adanya kebijakan pelayanan dan pembinaan mahasiswa.
  - b. Bahwa penetapan kebijakan pelayanan dan pembinaan pada Sekolah Tinggi Agama



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA  
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

Buddha Nalanda Jakarta,  
perlu ditetapkan dengan  
Keputusan Ketua STAB  
Nalanda Jakarta.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
  5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA  
TERAKREDITASI**

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Buddha Swasta;
7. SK Ketua STAB Nalanda Jakarta tentang Pedoman Akademik STAB Nalanda Jakarta 2020.
8. Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda tahun 2020.

**Memperhatikan** : Hasil Rapat pimpinan dan dosen STAB Nalanda tanggal 10 November 2020.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA  
BUDDHA NALANDA  
JAKARTA TENTANG  
KEBIJAKAN PELAYANAN  
DAN PEMBINAAN  
MAHASISWA**



**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA  
TERAKREDITASI**

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

- KESATU** : Memberlakukan kebijakan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta, sebagaimana terlampir dan merupakan satu kesatuan dari penetapan ini.
- KEDUA** : Semua pelaksanaan kegiatan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta mengacu kepada Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta.
- KETIGA** : Unit/Sub. Unit yang terkait dalam pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta agar melaksanakannya tugas fungsi pada unit dan sub unit yang bekerja di lingkungan kantor satuan kerja masing-masing.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA  
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini.



Ditetapkan : Jakarta  
Pada tanggal : 20 November 2020

  
**Ketua STAB Nalanda**  
**Dr. Muljadi, S.Kom., M.M., MBA.**  
**NIY. 201507056**

Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda;
2. Yth. Ketua Senat Akademik STAB Nalanda;
3. Yth. Ketua Lembaga Penjamin Mutu STAB Nalanda;
4. Yth. Para Pembantu Ketua STAB Nalanda;
5. Yth. Para Ketua Program Studi;
6. Yth. Masing-masing yang bersangkutan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur kami panjatkan atas perlindungan dari Sang Tiratana Tuhan Yang Maha Esa kepada kita semua. STAB Nalanda telah menjadi lembaga besar yang siap untuk berkompetisi secara sehat dengan perguruan tinggi yang lain. Salah satu bentuk kompetisi tersebut adalah layanan kemahasiswaan dan persaingan alumni dalam memasuki dunia kerja. Pada saat sekarang ini, angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelayanan mahasiswa dan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa semakin menjadi kebutuhan di STAB Nalanda. Menindaklanjuti kebutuhan tersebut, akhirnya STAB Nalanda menyediakan layanan-layanan kemahasiswaan mulai dari pelayanan bimbingan minat dan bakat, pelayanan akademik, pelayanan kesejahteraan dan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa bagi mahasiswa.

Selanjutnya, pelayanan-pelayanan mahasiswa ini perlu dibarengi dengan regulasi yang jelas. Hal ini agar dapat dilakukan pengawasan dan monitoring, sekaligus dapat menjalankan kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka itu semua perlu disusun Panduan Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa. Harapannya dari pedoman tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh pihak yang membutuhkan.

**TIM PENYUSUN**

## **A. Pendahuluan**

*Helping Profession* adalah proses menolong/memberikan bantuan secara profesional berupa mendengarkan cerita tentang masalah *helpee* (pihak yang ditolong) sekaligus memberikan respon/tanggapan yang tepat atas apa yang diceritakan. Konselor bertindak sebagai *helper* (yang memberikan bantuan) dan mahasiswa/alumni bertindak sebagai *helpee* (yang diberi pertolongan).

Pelayanan Bimbingan minat, bakat dan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan mencukupi kebutuhan mahasiswa serta mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninyasemaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi.

Layanan pembinaan minat, bakat dan konseling karir merupakan salah satu program layanan kemahasiswaan STAB Nalanda. Dalam rangka peningkatan kualitas layanan mahasiswa dan mendukung dokumen APT, perlu disusun program dan implementasi Layanan pembinaan minat, bakat dan konseling karir bagi mahasiswa dan alumni. Oleh karena terbatasnya tenaga konselor psikolog di STAB Nalanda, upaya optimalisasi Layanan bimbingan minat, bakat dan konseling karir ini melibatkan Dosen Penasehat Akademik (PA) semua Prodi.

## **B. Peran Dosen PA dalam Pelayanan dan Pembinaan Mahasiswa**

Tugas dosen PA adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan, pengarahan, dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam pengisian Transkrip Kredit Kegiatan Kemahasiswaan.
4. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
5. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Ketua Program Studi paling lambat 1 (satu) bulan



setelah pelaksanaan UAS.

6. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
7. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.
8. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (*road map* atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
9. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
10. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (*early warning*) didalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
11. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
12. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
13. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/ kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
14. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

Karena keterbatasan konselor di STAB Nalanda maka selain tugas-tugas akademik di atas, dosen berperan sebagai konselor karir bagi mahasiswa dan alumni. Tugas dosen sebagai konselor karir adalah:

1. Bekerja sama dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan memfasilitasi dan mewadahi kegiatan pembinaan minat dan bakat mahasiswa berbasis edukasi dan partisipasi dengan arah menciptakan

keunggulan dan kemandirian mahasiswa dalam berorganisasi untuk mendorong keberhasilan studi.

2. Berkoordinasi dengan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan untuk menyediakan Tenaga Pembina ataupun Tenaga Pelatih untuk Unit Kegiatan Mahasiswa di STAB Nalanda yang diantaranya adalah Unit Kegiatan Olahraga, Unit Kegiatan Seni, dan Pembinaan BEM.
3. Menyediakan diri sebagai konseling individual untuk pemilihan karir, pengembangan karir, dan pertimbangan dalam pencarian pekerjaan.
4. Mengadakan workshop karir dan diskusi kelompok tentang karir.
5. Memberikan dan menginterpretasikan tes *vocational*.
6. Mengajarkan strategi pencarian pekerjaan.
7. Menulis resume dan surat lamaran.
8. Memberikan dukungan selama masa transisi.
9. Membantu menyelesaikan konflik psikologis dan emosional.
10. Membantu mahasiswa menyusun rencana karir.
11. Mereferensikan mahasiswa kepada sumber-sumber di luar.
12. Membantu mahasiswa dalam keputusan karir dan keterampilan interpersonal.
13. Mengkoordinasikan layanannya dengan profesional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

### C. Layanan Konseling

Layanan konseling meliputi:

1. Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi- sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.
2. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.
3. Layanan ahli (profesional) ini mensyaratkan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki: menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi/karakter ideal.
4. Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi. Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik *helper profession* yang meliputi:
  - a. Menjaga rahasia.
  - b. Menghargai keberbedaan *helpee*.

- c. Menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis.
- d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab.
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai *helping profession*, akuntabel.

#### **D. Layanan Kesejahteraan**

Layanan kesejahteraan meliputi:

##### **1. Layanan Pemberian Beasiswa**

STAB Nalanda memberikan beasiswa Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda. Untuk layanan beasiswa, mahasiswa dapat mengakses informasi melalui <https://stabnalanda.ac.id/program-beasiswa/>, selain itu informasi terkait beasiswa diinformasikan oleh Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan. Pemberian beasiswa dilakukan dengan adil, dan transparan dengan tujuan: (a) meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, (b) mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat mempercepat penyelesaian pendidikannya, dan (c) mendorong Peningkatan prestasi akademik mahasiswa STAB Nalanda sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

Syarat-syarat umum calon penerima beasiswa, meliputi:

- a. Warga Negara Indonesia berkelakuan baik, rajin dan tekun belajar, serta berjiwa Pancasila.
- b. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi di STAB Nalanda.
- c. Selama menerima beasiswa tidak cuti kuliah.
- d. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa penerima beasiswa.

##### **2. Layanan Kesehatan**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Bagi mahasiswa faktor kesehatan dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran bahkan dapat menghambat lama studi mahasiswa. Pelayanan kesehatan mahasiswa adalah pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan dan pertolongan untuk mahasiswa selama menempuh studi di STAB Nalanda. Mahasiswa yang

memperoleh pelayanan kesehatan tersebut yaitu mahasiswa program studi di STAB Nalanda yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam semester berjalan. Pelayanan kesehatan berada di tingkat Institusi yaitu STAB Nalanda. STAB Nalanda memiliki klinik kesehatan yang berkualitas dan sangat mudah diakses mahasiswa. Mahasiswa cukup membawa kartu tanda mahasiswa jika memiliki keluhan tentang kesehatan ke klinik kesehatan STAB Nalanda. Layanan kesehatan mahasiswa sangat mudah diakses dan berkualitas baik, yang disediakan oleh klinik STAB Nalanda yang terletak di lantai 2 gedung Ramayana STAB Nalanda. Bentuk dari layanan ini berupa konsultasi kesehatan, pemeriksaan dan pengobatan yang ditangani oleh dokter dan petugas ahli. Dalam pelaksanaannya setiap hari petugas yang bertugas di klinik sesuai dengan jadwal. Mahasiswa yang sakit datang ke klinik untuk mendapat pemeriksaan oleh dokter, jika sakitnya adalah sakit ringan maka akan langsung diberikan obat. Jika sakitnya cukup serius maka akan dirujuk ke rumah sakit terdekat.

Konsultasi Pelayanan Kesehatan dilakukan setiap hari kerja pada pukul 09.00–12.00; dan pelayanan lainnya pada pukul 13.00–17.00. Mahasiswa dibebaskan dari biaya layanan kesehatan di Klinik STAB Nalanda

#### **E. Career Center**

STAB Nalanda mendirikan lembaga yang secara khusus membantu mahasiswa dalam perencanaan karir. Mahasiswa dapat mengelola perencanaan karir mereka dengan alat bantu yang tersedia di *career center* seperti:

1. Perencanaan karir. layanan ini menyediakan pembimbing karir/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karir dan pengambilan keputusan.
2. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.
4. Program *assessment* potensi diri (TPA, psikotes lain),

5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEFL , keterampilan komputer, peningkatankomunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.
6. Bantuan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (*difable*). STAB Nalanda mendukung penggunaan instrumen berbeda yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.
7. Peluang studi lanjut pasca kuliah S-1 baik di dalam maupun luar negeri.

Selain memfasilitasi alat bantu perencanaan karir, career center diberi wewenang untuk menyelenggarakan bursa kerja di dalam kampus. *Career center* bekerjasama dengan lembaga- lembaga dan perusahaan lokal dan nasional yang membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam bursa kerja.

Bursa kerja bisa diikuti oleh mahasiswa STAB Nalanda dalam bentuk ekspo produk baik dalam bidang akademik maupunnon akademik. Dalam ekspo juga didisplay prestasi atau capaian-capaian yang dimiliki oleh mahasiswa dan seluruh civitas akademika STAB Nalanda.

## **F. Perencanaan Karir**

Layanan perencanaan dan peningkatan karier mahasiswa dilakukan dengan melakukan:

1. Pembinaan terlembaga dalam peningkatan kemampuan berbahasa internasional melalui “Program Masifikasi Penguasaan Bahasa Internasional (Inggris dan Mandarin)”.
2. Peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa.
3. Program kewirausahaan.
4. Program Nalanda Brilliant

STAB Nalanda melalui *Career center* melayani pengembangan potensi diri mahasiswa dalam penguasaan bahasa asing (Inggris dan Mandarin) melalui instrument TOEFL dan TOAFL serta program Nalanda Brilliant. Pengembangan aplikasi dan penguasaan teknologi informasi komputer dilakukan dengan cara membina kelompok mahasiswa dengan fasilitas yang tersedia pada laboratorium komputer.

## **G. Penutup**

Demikian pedoman Layanan pembinaan minat, bakat dan konseling karir bagi mahasiswa STAB Nalanda. Semoga bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dan alumni dalam rangka mengembangkan potensi diri serta karir dalam kehidupan kerja yang sesungguhnya. Masukan, saran, dan kritis atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.